

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

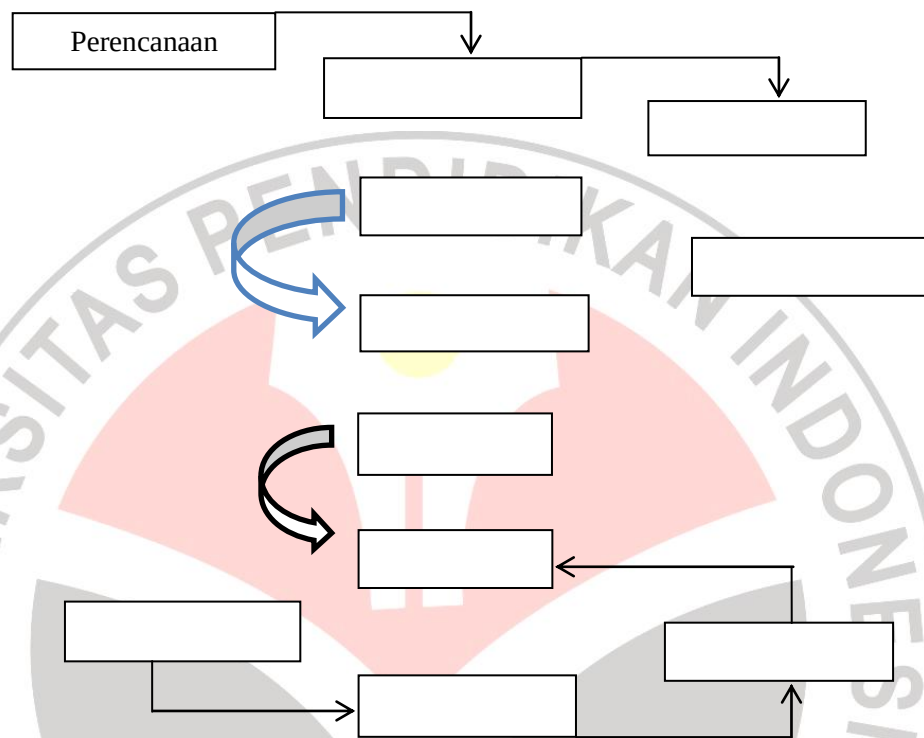
Menurut Sugiyono (2013, hlm 3) bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu serta dapat diterima oleh akal pikiran yang rasional, bertahap dan sistematis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Alasan peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, karena pada metode tindakan kelas didalamnya menawarkan suatu cara baru dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat lebih bermanfaat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar. Masalah dalam penelitian ini merupakan salah satu masalah pendidikan yang terdapat dalam sebuah kelas, yakni siswa mengalami kesulitan pada bidang studi Bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menyimak cerita, untuk mengatasi masalah tersebut dengan peneliti menerapkan salah satu metode pembelajaran Snowball Throwing untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak cerita, sehingga menurut peneliti metode yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun pendapat mengenai pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Nur'aeni (2014, hlm 7) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan diatas model penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kemmis dan Taggart dalam Nur'aeni (2014, hlm 24) menjelaskan bahwa penelitian

tindakan kelas terdiri dari beberapa komponen yaitu : Rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini merupakan komponen tahapan dalam penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart.



Gambar 3.1

**Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart
(Sumber Yusnandar E dan Nur'aeni, 2014, hlm. 23)**

Pada bagan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart diatas, terdapat empat tahap dalam penelitian diantaranya yakni sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merancang rencana berupa tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki serta memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap kedua ini berisi penerapan proses pembelajaran yang telah dirancang pada tahap sebelumnya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

c. Observasi

Tahap ketiga ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada siswa sebelumnya.

d. Refleksi

Dalam tahap terakhir ini peneliti dengan guru kelas mendiskusikan kembali mengenai tahap-tahap yang telah dilakukan sebelumnya, apakah terdapat peningkatan serta kesalahan dalam melakukan tahap tersebut, yang nantinya akan dijadikan referensi pada siklus selanjutnya.

1. Pra Siklus

a. Observasi

Pada bagian ini peneliti mengadakan proses observasi atau pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan proses pengamatan mengenai situasi belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru didalam kelas, dimana keadaan ini sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi didalam kelas.

b. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru kelas mengadakan proses diskusi mengenai proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas, dari proses kegiatan berdiskusi ini peneliti menemukan permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran yakni mengenai kesulitan dalam menyimak cerita, karena biasanya guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa dibantu oleh metode yang sesuai dengan kegiatan menyimak tersebut. Maka peneliti dan gurupun merumuskan tindakan dan evaluasi guna meningkatkan proses pembelajaran.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap awal ini, peneliti dan guru membuat dan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dibuatnya rancangan ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Dalam rancangan pembelajaran tersebut peneliti menerapkan metode *Snowball Throwing*, yakni dengan cara menyiapkan beberapa lembar kertas berwarna yang nantinya dibagikan kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan hasil simakannya pada cerita yang dibacakan oleh guru. Kemudian melakukan revisi untuk siklus berikutnya.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* yang sudah direncanakan pada tahap sebelumnya. Tahap ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa terhadap menyimak dengan menggunakan metode *Snowball Throwing*.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, peneliti melakukan proses pengamatan dari kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengamati proses belajar siswa yang nantinya dijadikan sebagai bahan untuk refleksi.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dengan guru kelas menganalisis serta mengevaluasi tahap yang sudah dilaksanakan pada tahap diatas. Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil tahap-tahap kegiatan tersebut, apabila masih menemukan kesalahan, peneliti menjadikan kesalahan tersebut sebagai bahan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

B. Definisi Operasional

1. Metode pembelajaran *Snowball Throwing*

Metode pembelajaran snowball throwing merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan kertas yang diremas-remas menyerupai bola yang didalamnya terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh teman selain yang ada dikelompoknya. Metode ini

sangat menarik untuk diterapkan pada setiap pembelajaran, karena menekankan siswanya untuk berperan aktif, serta dapat memperdalam pengetahuan siswa terhadap apa yang ia pelajari.

2. Keterampilan menyimak

Menyimak merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan seseorang, yang didalamnya terdapat proses mendengarkan ujaran sang pembicara dengan rasa penuh perhatian dan apresiasi untuk mendapatkan informasi apa yang telah disimaknya.

C. Partisipan dan Tempat Penelitian

a. Partisipan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada bulan Maret 2015 sampai bulan Mei 2015. Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian yakni siswa kelas V SDN Penggung. Dengan jumlah 30 orang siswa, diantaranya 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, serta 1 guru kelas yang ikut membantu jalannya penelitian.

b. Tempat penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti bertempat di SDN Penggung Kecamatan Taktakan Kabupaten Serang Propinsi Banten. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena selain tempatnya strategis, di Sekolah tersebut mempunyai masalah dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada fokus menyimak cerita, sehingga peneliti menerapkan metode snowball throwing sebagai salah satu upaya untuk mengatasi dan memperbaiki hasil belajar siswa.

D. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan melakukan observasi dan tes.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Sedangkan menurut pendapat Marshall dalam Sugiyono (2013, hlm 310) bahwa *through observation, the researcher learns about behavior and the meaning attached to those behaviors*. Yang memiliki arti bahwa dengan melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru pada saat melakukan proses belajar mengajar. Sehingga peneliti dapat melihat kesulitan-kesulitan yang sedang dihadapi siswa agar mendapatkan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat mengatasi masalah yang dihadapi.

Adapun format lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan acuan dalam mengajar sehingga siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Format observasi ini dilakukan sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang ada pada metode snowball throwing. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam
Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan
Metode Snowball Throwing

No	Kegiatan yang di observasi	Chek (√)	
		Ya	Tidak
1.	Kegiatan Awal • Melakukan doa bersama sebelum memulai pelajaran • Mengecek kehadiran siswa • Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai cerita yang pernah dibaca oleh siswa		
2.	Kegiatan Inti • Menyampaikan materi yang akan disajikan • Membagi siswa kedalam beberapa kelompok • Memanggil setiap ketua kelompok untuk menjelaskan materi mengenai menyimak cerita dengan metode snowball throwing • Ketua kelompok menjelaskan materi menyimak cerita kepada anggota kelompoknya • Memberikan satu lembar kertas kerja dan menuliskan pertanyaan mengenai hasil simak pada cerita yang dibacakan • Siswa membentuk kertas yang berisi pertanyaan seperti bola kemudian dilempar kepada siswa lain • Setiap siswa mendapatkan satu bola kertas yang berisi pertanyaan kemudian menjawabnya		
3.	Kegiatan akhir • Guru melakukan evaluasi dengan memberikan tugas siswa untuk merangkum pertanyaan dan membuat ringkasan hasil simakannya terhadap cerita yang dibacakan • Menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan dan memberikan pesan moral yang terkandung dalam cerita.		
Jumlah			
Hasil			

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam
Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Dengan Menggunakan
Metode Snowball Throwing

No	Aspek yang dinilai	Chek (✓)	
		Ya	Tidak
1	Siswa menunjukkan sikap perhatian terhadap kegiatan belajar mengajar		
2	Siswa mampu membuat pertanyaan berdasarkan hasil simakan cerita yang dibacakan kemudian digulung dalam kertas yang berbentuk bola snowball throwing		
3	Siswa melemparkan gulungan bola kertas kepada teman-temannya.		
4	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam menjawab pertanyaan		
5	Siswa merangkum semua pertanyaan yang diperoleh dalam kelompoknya		
6	Membuat ringkasan sedikit mengenai cerita yang didengarnya dalam menyimak		
7	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir		
Jumlah			
Hasil			

2. Tes

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui seberapa meningkatnya hasil pembelajaran siswa dalam keterampilan menyimak cerita. Hal ini dapat dilihat mulai dari setiap siklusnya. Yakni pada tahap pra siklus sampai pada siklus I dan

siklus II, apakah terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar yang siswa lakukan atau tidak.

Tabel 3.3
Format Penilaian Dalam Pembelajaran Menyimak Cerita

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimum
1	Kerapihan tulisan hasil menyimak dalam membuat pertanyaan berdasarkan cerita	20
2	Keterkaitan pertanyaan yang dibuat dengan isi cerita hasil simakan	30
3	Penggunaan EYD dalam menulis hasil simakan cerita	20
4	Kesesuaian rangkuman cerita berdasarkan hasil simakan	30
Total Skor		100

Keterangan:

Nilai pada aspek diatas disesuaikan dengan format, apabila salah satu aspek penilaian kurang sempurna maka nilainya dapat dikurangi dari nilai maksimal pada tiap aspek.

Nilai akhir = penjumlahan dari tiap aspek penilaian

Kriteria Penilaian: A = Baik, jika mencapai nilai akhir 76-100

B = Cukup, jika mencapai nilai Akhir 51-75

C = Kurang, Jika mencapai nilai akhir 1-50

Pemberian tes dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menyimak dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

3. Dokumentasi

Heni Selpia, 2015

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYIMAK CERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti akan dijadikan sebagai salah satu bukti untuk mengakuratkan data yang sebelumnya sudah diperoleh. Setiap hal yang dilakukan dalam penelitian ini, akan didokumentasikan agar datanya menjadi lebih akurat.

E. Analisis Data

1. Persiapan

Pada kegiatan persiapan ini peneliti melakukan pengecekan kembali pada hasil-hasil yang terjadi di tiap siklusnya untuk memperbaiki apakah ada kesalahan dalam penelitian dan hasilnya akan ditabulasikan pada data-data yang sudah terkumpul sebelumnya.

2. Deskripsi

Apabila data yang sudah terkumpul semua, kemudian peneliti akan memaparkan data tersebut dalam bentuk uraian deskripsi. Data yang diuraikan tersebut yakni data hasil observasi, wawancara dan tes pada tahap pra siklus, siklus I, siklus II dan pada tahap siklus selajutnya apabila masih diperlukan.

3. Validitas

Apabila menggunakan penelitian kualitatif, didalamnya haruslah terdapat uji keabsahan data mengenai apakah data yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek yang diteliti, dengan benar maka dapat dinyatakan valid.

4. Interpretasi

Pada proses interpretasi, data-data yang telah diperoleh oleh peneliti akan ditafsirkan dengan cara triangulasi, yakni dengan cara mengumpulkan dan menggabungkan data-data dari pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

5. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dideskripsikan, dianalisis dan diinterpretasi kemudian disimpulkan untuk menjawab tujuan

penelitian dan hipotesis tindakan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

F. Indikator Keberhasilan

Ketuntasan belajar siswa dapat dijadikan acuan melalui indikator yang sudah dicapai oleh siswa tersebut. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari berhasil atau tidaknya indikator yang sudah ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada fokus menyimak cerita dengan menggunakan metode snowball throwing terdapat beberapa indikator dalam setiap aspek. Berikut indikator keberhasilan siswa pada pembelajaran menyimak cerita.

Tabel 3.4

**Indikator Keberhasilan Siswa Pada Pembelajaran Menyimak Cerita
dengan Menggunakan Metode Snowball Throwing**

No	Aspek yang di amati	Indikator
1.	Partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran	• Kesiapan peserta didik mengikuti pembelajaran
		• Antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran
2.	Pembentukan Kelompok	• Kerapian peserta didik dalam membentuk kelompok
		• Ketepatan waktu dalam pembentukan kelompok
3.	Kemampuan ketua kelompok memahami materi	• Ketua kelompok memahami penjelasan guru
		• Kemampuan ketua kelompok menjelaskan materi kepada anggotanya
4.	Keaktifan siswa dalam membuat pertanyaan dan jawaban di kertas bola salju	• Antusias siswa dalam membuat pertanyaan dan jawaban
		• Ketepatan dan kejelasan dalam membuat pertanyaan
		• Ketepatan dan kejelasan menuliskan jawaban
5.	Keaktifan siswa meremas dan melempar bola salju.	• Kerapian siswa meremas dan melempar kertas berbentuk bola.
6.	Kerjasama siswa dalam kelompok	• Berdiskusi dalam membuat pertanyaan
		• Berdiskusi saat akan menuliskan jawaban
7.	Mengikuti tes akhir dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan	• Siswa mengikuti tes dalam kegiatan akhir
		• Ketepatan waktu dalam mengumpulkan jawaban tes

Heni Selpia, 2015

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYIMAK CERITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jawaban tes.	
8.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	• Siswa menjawab pertanyaan guru sebelum menutup pelajaran

Berdasarkan tabel diatas, siswa diharapkan dapat mencapai nilai yang sesuai dengan KKM yaitu 65. Jika semua siswa mencapai nilai tersebut berarti siswa sudah mencapai indikator yang sudah ditentukan. Sehingga 80% pemahaman mengenai keterampilan siswa dalam menyimak cerita dengan menggunakan metode pembelajaran snowball throwing mencapai keberhasilan.

